

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah menjadi tempat berproses mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat dengan keterampilan dan pembekalan akademik atau profesional yang mampu mengembangkan dan menciptakan pengetahuan yang menjadikan sumber daya manusia yang dapat membimbing dan membina, serta melatih siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal sehingga siswa dapat menjadi manusia yang lebih bermanfaat.

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pasal menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang layak serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang berfungsi untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, sehat dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sisdiknas, 2005:6).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan tingkat menengah yang memprioritaskan pengembangan keterampilan siswa untuk melaksanakan jenis karir tertentu. Sekolah menengah kejuruan mengedepankan persiapan siswa untuk memasuki jenjang karir atau lingkungan kerja serta mengembangkan sikap profesional dan tanggungjawab.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) berupaya menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program jurusan atau keahlian dan selalu berusaha untuk memaksimalkan kualitas dari lulusannya agar nanti berguna dalam lingkungan kerja dan jenjang kariernya. Dalam hal ini Sekolah menengah kejuruan Bunga Persada Cianjur adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai layanan bimbingan karir yang sangat baik, bimbingan tersebut ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencapai posisi karir yang diinginkan.

Upaya pencapaian posisi karir akan sangat berkaitan dengan pembangunan orientasi karir seseorang. Orientasi karir pada siswa menjadi hal yang tidak mudah dibangun. Sementara itu bimbingan karir sangat berguna bagi siswa untuk mempersiapkan masa transisi, agar siswa dapat mencapai kematangan orientasi karir. Kematangan orientasi karir yang telah terbentuk tersebut diharapkan akan mempermudah siswa dalam menentukan pilihan karirnya ketika proses pendidikan secara formal telah diselesaikan.

Permasalahan karir yang dialami siswa menengah adalah, siswa kurang memahami cara menentukan program studi yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa masih kebingungan untuk memilih pekerjaan, siswa masih tidak paham memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa, siswa merasa khawatir untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus sekolah, siswa belum menentukan pilihan perguruan tinggi atau melanjutkan pendidikan tertentu setelah lulus, siswa belum memiliki pemahaman tentang

karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam ruang lingkup pekerjaan serta prospek karir pekerjaan masa depannya.

Kenyataan tersebut sangat sesuai dengan hasil penelitian wawancara yang di lakukan dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah SMK Bunga Persada Cianjur bahwa dari seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 240 orang, jumlah tersebut hanya sebagian kecil siswa yang memiliki orientasi karir yang jelas, sebagian siswa masih belum menentukan orientasi karir bahkan terdapat keraguan, kebingungan dan kesulitan untuk mempersiapkan diri dalam mengambil keputusan orientasi karirnya, ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut.

Menurut guru bimbingan konseling SMK Bunga Persada hal ini disebabkan karena adanya pengaruh faktor internal dan faktor eksternal, hal ini diketahui bahwa siswa masih mendapatkan pertimbangan dari orang tua, teman, bahkan dari dirinya sendiri sehingga mengesampingkan pada minat dan bakat siswa tersebut.

Disinilah peran guru bimbingan konseling dibutuhkan sekli oleh siswa dalam membantu, membimbing, dan mengarahkan karirnya. Diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat memberikan gambaran mengenai karir atau informasi mengenai karir (pekerjaan) sesuai keinginan yang diminati dan kemampuan siswa, namun bimbingan akan diberikan secara lebih terperinci jika ada siswa yang memiliki permasalahan pada karirnya.

Layanan bimbingan karir merupakan salah satu cara guru BK SMK Bunga Persada dalam mengatasi permasalahan orientasi karir siswa. Program

layanan bimbingan karir di SMK Bunga Persada memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengentaskan permasalahan yang terjadi pada siswa SMK Bunga Persada, oleh karena itu bimbingan karir dapat mengurangi permasalahan dalam keputusan karir atau mengarahkan keputusan karir siswa, hal ini sangat menarik untuk diteliti lebih dalam.

Dengan demikian penentuan karir yang tepat adalah hal yang perlu didukung dan diarahkan. Bukan berlebihan jika pemilihan karir selanjutnya menentukan nasib kedepannya. Namun nyatanya masih banyak sekali yang keliru dalam hal ini, sehingga nantinya akan berdampak yang signifikan terhadap proses yang mendatang.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai bagaimana bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di Sekolah menengah kejuruan Bunga Persada ketika dihadapkan beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XII dalam pemilihan orientasi karir. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Memberikan Bimbingan Karir Terhadap Orientasi Siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti mengajukan rumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kondisi orientasi karir siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur?

2. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perubahan orientasi karir pada siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur?
3. Bagaimana hasil dari bimbingan karir pada perubahan orientasi karir pada siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi orientasi karir siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur.
2. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perubahan orientasi karir pada siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur.
3. Untuk mengetahui hasil dari bimbingan karir pada perubahan orientasi karir pada siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi informasi baru yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai keilmuan bimbingan konseling, khususnya dalam perihal penentuan karir siswa.

2. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran umum terhadap peran guru bimbingan konseling dalam memberikan bimbingan karier terhadap orientasi karir siswa yang dapat di jadikan referensi untuk di aplikasikan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu siswa, diharapkan dapat memberikan wawasan untuk siswa tentang orientasi karir yang jelas, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dan sumber informasi kepada orang tua tentang sangat pentingnya terlibat dalam proses keputusan karir siswa, selain itu dapat menambah khasanah bagi peneliti tentang peran guru bimbingan konseling dalam memberikan bimbingan karier terhadap orientasi karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Bunga Persada Cianjur.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Pada penjelasan ini menjelaskan pemikiran mendalam peneliti, berdasarkan hasil pencarian penelitian yang sama dan terkait yang dilakukan sebelumnya dan juga deskripsi teori yang dianggap penting dan digunakan sebagai referensi dalam penelitian, terdapat beberapa referensi yang relevan yaitu :

Pertama, Usman dalam kajian bimbingan dan konseling tahun 2017 dengan judul “Strategi Bimbingan Karier Terkait Pemilihan Program Studi Siswa Kelas Xii Di Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan informasi yang telah dijelaskan. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta membantu siswa dalam memilih perguruan

tinggi setelah lulus SMA. Perbedaan pada penelitian ini adalah belum efektifnya bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK di sekolah tersebut, sehingga kurangnya informasi yang didapatkan oleh siswa, sedangkan dalam penelitian saya peran guru BK sangat sudah mendukung dalam hal pemberian layanan bimbingan karir pada siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, yang dimana sumber informannya adalah guru BK dan siswa.

Kedua, Afiatin Nisa kajian bimbingan dan konseling tahun 2017 dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Nurul Hikmah, bahwa guru bimbingan dan konseling memberikan pemahaman tujuan orientasi melanjutkan studi pembelajaran ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan yang telah peneliti lakukan dengan guru bimbingan dan konseling, dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling sudah memberikan motivasi dan pengarahan mengenai pentingnya melanjutkan studi pendidikan. Program layanan bimbingan dan konseling telah diberikan kepada siswa kelas XII tentang motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini hanya berfokus pada siswa yang berorientasi pada pendidikan lanjutannya saja, sedangkan pada penelitian saya mencakup pilihan karir yang lain.

Ketiga, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Agus Haryanto “Bimbingan dan Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMKN 1

Kapahilang” pada tahun 2019. Hasil dari penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru BK dalam layanan informasi karir untuk membantu dan mengarahkan perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang yang mengalami berbagai permasalahan hambatan seperti, belum adanya jam pembelajaran khusus BK di SMKN 1 Kepahiang, sehingga masih kurang efektifnya dalam memberikan bimbingan, pada dasarnya bimbingan tersebut waktunya hanya bersifat kondisional, berbeda dengan penelitian saya guru BK mempunyai jam khusus masuk ke ruangan kelas dalam upaya memberikan bimbingan karir dengan menggunakan metode bimbingan klasikal.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

a) Peran Guru Bimbingan Konseling

Peran yang dibutuhkan dari guru sebagai pendidik sebagai inspirator, korektor, motivator, supervisor, informator, evaluator, inisiator, pembimbing, organisator, demonstrator, pengelolaan kelas, mediator, dan juga fasilitator dalam mengembangkan potensi siswa dan juga bertanggung jawab agar tercapainya suatu tujuan.

Peran guru bimbingan dan konseling memiliki pentingnya sebagai penopang utama dalam proses pembelajaran dan penyesuaian diri siswa. Tugas dan tanggung jawab guru bimbingan dan konseling adalah tugas yang berat, sehingga membutuhkan sikap profesional dan integritas yang tinggi dari guru BK dalam pelaksanaannya.

Tugas guru bimbingan dan konseling /konselor terkait dengan pengembangan orientasi diri siswa yang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa disekolah.

Peran guru bimbingan dan konseling dalam mendukung siswa dalam memilih karir dapat dilakukan dengan mengambil bagian aktif dalam mencari informasi tentang berbagai jurusan dan berpartisipasi dalam penentuan jurusan yang diinginkan oleh siswa, yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh mereka. Salah satu potensi yang dimiliki siswa adalah kemampuan untuk mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidup mereka terkait dengan orientasi pendidikan dan persiapan karir. Layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh keyakinan dalam memilih dan mengembangkan orientasi karir mereka sesuai dengan bidang vokasi yang mereka pilih.

b) Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah nasihat tentang persiapan dan perencanaan untuk kehidupan kerja yang sebenarnya, tentang memilih dan menentukan pekerjaan atau tugas/profesi tertentu dan tentang kepercayaan diri bahwa seseorang siap untuk melaksanakan tugas-tugas itu, serta memberikan kesempatan untuk berwirausaha. Penyesuaian terhadap berbagai kebutuhan yang bermasalah di bidang pekerjaan. Tujuan bimbingan karir adalah untuk memenuhi kebutuhan perkembangan siswa. Hal ini harus dilihat dan dihayati sebagai bagian integral dari program pendidikan yang dibangun dalam setiap pengalaman belajar dalam bidang studi (Winkel, 2005: 114).

Selain itu bimbingan karir juga dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan dan problematika dalam bidang karir. Salah satu upaya bimbingan karir ini misalnya memberikan informasi-informasi tentang pekerjaan, melanjutkan ke perguruan tinggi, informasi ke perusahaan, cara membuat lamaran pekerjaan, informasi untuk melamar pekerjaan atau cara memilih atau menentukan orientasi karir dan sebagainya. Penjelasan lebih terperinci tentang pengertian karir adalah perkembangan dan kemajuan seseorang dalam kehidupannya, baik dalam pendidikan/belajar, pekerjaan, jabatan, maupun kegiatan hidup lainnya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orientasi karir bertujuan untuk membantu individu memahami dan mengenal diri sendiri, mengenali dunia pekerjaan, serta mengembangkan masa depan sesuai dengan harapannya. Selain itu, layanan bimbingan karir juga bertujuan agar individu dapat menentukan dan mengambil keputusan orientasi karir yang tepat dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil, sehingga mereka dapat mewujudkan orientasi karir mereka dan mencapai tujuan dalam hidup mereka.

c) Disorientasi Karir

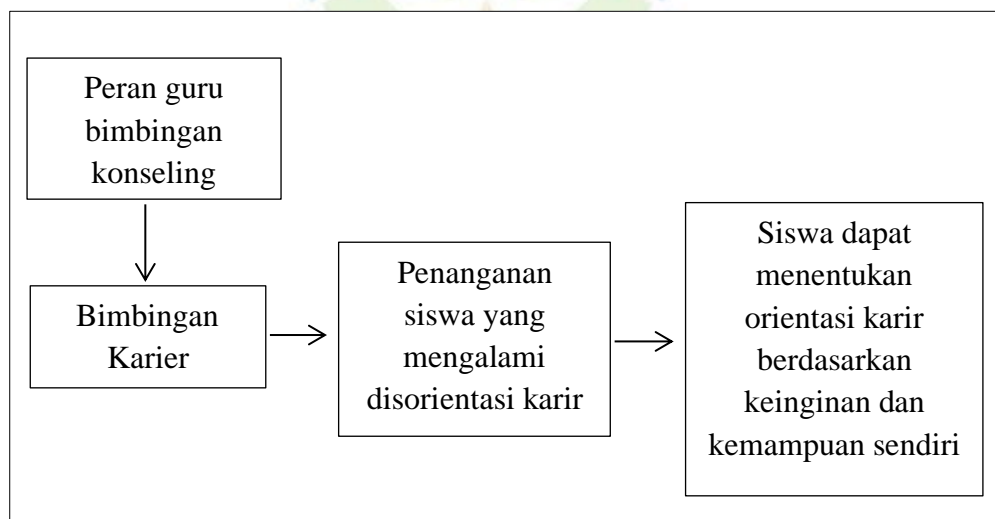
Menurut Super (dalam Sukardi, 1989: 65) bahwa orientasi karir adalah harus dimulai dari karir itu sendiri. Karir adalah suatu rangkaian pilihan baik itu pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan serta kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

Disorientasi karir merupakan perubahan kondisi seseorang yang menyebabkan kebingungan sampai tidak mengetahui atau memahami pada

gambaran pribadi sehingga tidak mampu dalam mendorong keputusan orientasi karir. Dan percaya bahwa disorientasi karir dapat disebabkan, dipengaruhi dan diperkuat oleh faktor-faktor internal dan eksternal.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa disorientasi karir dapat dijelaskan sebagai sikap terhadap tujuan individu tertentu, terfokus pada pilihan yang ditunjukkan dengan orientasi untuk mencapai kepuasan dan penvapaian terhadap bidang yang diminatinya.

2. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Landasan Konseptual

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu upaya sistematis dan terstruktur untuk menambah, mengubah, dan menginformasikan yang dapat

dikomunikasikan serta dibuktikan secara teruji (diverifikasi) oleh peneliti peneliti lain.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Bunga Persada Cianjur, di Jl. Pramuka Rt 02/02 Kel. Sukamulya, Sukamulya, Kec. Karang Tengah, Kab. Cianjur. Adapun yang menjadi faktor pertimbangan peneliti dalam mengambil keputusan penelitian di tempat ini adalah sebagai berikut :

- a) Di sekolah yang bersangkutan terdapat data-data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian.
- b) Di sekolah tersebut terdapat ada sebagian siswa yang sulit menentukan orientasi karirnya.
- c) Di sekolah tersebut dipandang representatif dan sesuai untuk menjelaskan permasalahan penelitian.

2. Paradigma dan pendekatan

Paradigma ini menekankan pada pemahaman realitas yang dikonstruksi oleh individu dan implikasi konstruksi tersebut terhadap kehidupan mereka dalam interaksi dengan orang lain, sehingga setiap individu memiliki pengalaman yang unik dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif, di mana proses penelitiannya menghasilkan data deskriptif berdasarkan kejadian dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. jenis penelitian ini yang berusaha menggali informasi secara menyeluruh dan mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan bukan hanya jawaban ya atau tidak saja. Penelitian ini berusaha untuk meminta partisipan untuk mengungkapkan dan menjelaskan pemikiran mereka yang terkait dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan orientasi karir siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dan jelas melalui pengumpulan data yang sekomprensif mungkin. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif, karena peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa untuk membantu mereka menemukan karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, terarah, dan sistematis mengenai objek penelitian dengan mengumpulkan data yang valid terkait dengan fenomena dan masalah yang ada di lapangan.

4. Jenis Data dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data adalah jawaban atas semua pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian dan termasuk dalam rumusan masalah penelitian.

Oleh karena itu, sifat dan klasifikasi data yang dimasukkan dibuat sesuai dengan poin pertanyaan yang diajukan dan bebas dari jenis data yang tidak terkait dengan pertanyaan tersebut. Maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data tentang kondisi orientasi karir siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur
- 2) Data tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perubahan orientasi karir pada siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur
- 3) Data tentang hasil dari bimbingan karir pada perubahan orientasi karir pada siswa kelas XII SMK Bunga Persada Cianjur

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian ini melalui guru Bimbingan Konseling dan siswa kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Bunga Persada serta sumber lain yang terlibat di dalamnya.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber lain seperti dari buku-buku, kepustakaan dan bacaan-bacaan lainnya baik internet, artikel, dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian yang dilakukan..

5. Menentukan Informan

Adapun penentuan informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan dari pihak-pihak yang terkait yakni, guru bimbingan konseling SMK Bunga Persada , dan siswa kelas XII.

b. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini, informan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Metode ini merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria atau pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sujarweni, 2016:86).

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi yang dilakukan dengan suatu cara pengumpulan data menggunakan indra, terutama indra penglihatan, pendengaranya yaitu mata dan telinga. Observasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Tujuan observasi dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk menghimpun informasi sebanyak banyaknya tentang peran guru bimbingan konseling dalam memberikan bimbingan karir terhadap orientasi karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Bunga Persada. Observasi penelitian disini ditujukan kepada siswa kelas XII.

b. Wawancara

Wawancara didalam penelitian ini adalah berisi pertanyaan- pertanyaan tentang orientasi karir yang akan di tanyakan kepada responden untuk di wawancarai mengenai fakta yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan informasi dan pemahaman tentang penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan 5 orang sumber data yaitu 2 guru bimbingan konseling dan 3 orang siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen yang akan di peroleh pada penelitian di SMK Bunga Persda ini bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang sehingga dengan adanya dokumen tersebut dapat memberikan informasi kepada peneliti.

7. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji kevaliditas dan reliabilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode ini melibatkan pemeriksaan data secara komprehensif dari berbagai sumber dengan berbagai pendekatan dan pada berbagai waktu untuk menguji kredibilitasnya.

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan pendekatan yang berbeda-beda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara simultan untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Dengan demikian, triangulasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama.

8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari tahap pengumpulan data hingga selesainya proses pengumpulan data dalam periode yang ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik ini menekankan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data dianggap sudah jenuh dan mencapai tingkat kepuasan tertentu.

Dalam penelitian ini semua data yang didapat di lapangan dikelola untuk memunculkan deskripsi mengenai peran guru bimbingan konseling dalam memberikan bimbingan karir terhadap orientasi karir siswa kelas XII di SMK Bunga Persada Cianjur.

Pada tahap penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification), diharapkan bahwa data yang disajikan mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap fokus penelitian, bahkan dapat mengungkap temuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Penarikan kesimpulan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas mengenai suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas.

Selain itu, kesimpulan juga dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, atau teori yang terbentuk berdasarkan temuan dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat memberikan jawaban yang lebih jelas terkait dengan fokus penelitian mengenai peran guru bimbingan konseling dalam memberikan

bimbingan karier terhadap orientasi karir siswa kelas XII di Sekolah Menengah
Kejuruan Bunga Persada.

